

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Untuk itu, motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arena mana yang hendak kita perbuat.

Salah satu masalah yang serius di lingkungan saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan. Banyak pihak yang berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di berbagai bidang. Untuk itu diperlukan berbagai upaya dan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan ini.

Salah satu hal terpenting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah budaya sekolah. Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian yang di peraktekkan oleh kepala sekolah, guru, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak dan citra sekolah tersebut di masyarakat. Dengan budaya sekolah membuat keyakinan bahwa pendidikan mampu mengubah hidup manusia menjadi baik. Sekolah menjadi tempat setiap diri diarahkan, dibentuk, dalam

keteraturan-keteraturan nilai yang telah dilakukan agar ia patuh dan menjadi diri terdidik.

Berdasarkan pengamatan yang ada di SMPN Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo bahwa ada beberapa budaya sekolah yang terlihat, seperti disiplin waktu, disiplin dalam belajar, budaya bersih dalam kelas, tidak membuang sampah sembarangan, budaya malu datang terlambat, malu tidak melaksanakan tugas, malu pulang lebih awal, malu masuk sekolah tidak tepat waktu.

Siswa biasanya mempunyai beberapa kebiasaan diantaranya kebiasaan buruk dan kebiasaan baik, kebiasaan buruk contohnya terlambat datang kesekolah, mencontek, berkeliaran pada saat belajar, bermalas-malasan dalam belajar, mengganggu teman pada saat belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan kebiasaan baik contohnya, membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan tugas tepat waktu, mandiri dalam belajar, patuh terhadap peraturan disekolah dan lain sebagainya.

Menurut pengamatan penulis bahwa kenyataanya masih banyak siswa masih kurang disiplin dalam belajar yang terlihat siswa masih sering terlambat saat masuk sekolah dan pulang lebih awal, siswa tidak memanfaatkan perpustakaan untuk belajar, sebagian siswa belum memiliki buku pelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang memperhatikan pelajaran yang berlangsung, berkeliaran pada saat jam pelajaran, sering ribut di saat belajar,

Dari fakta tersebut dapat dilihat bahwa motivasi siswa masih sangat rendah di SMPN Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo tersebut karena pada dasarnya motivasi adalah kunci siswa untuk bersemangat dalam belajar. Belajar yang baik adalah belajar yang disertai dengan kedisiplinan semua pihak, kedisiplinan bisa menumbuhkan rasa motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa kurang termotivasi dalam belajar karena ketinggalan beberapa pelajaran yang di sebabkan kurangnya disiplin dan kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan.

Siswa sebagai salah satu komponen terpenting yang merupakan subjek dalam proses belajar, tentu saja harus mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi dalam belajar, sehingga apapun mata pelajaran yang disampaikan guru akan dapat diserap dan dicerna dengan baik.

Siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu. Misalnya, keinginan untuk belajar yang timbul dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu seperti dorongan dari guru, maupun orang tua untuk belajar. Selanjutnya faktor lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan formulasi judul penelitian yakni **“Hubungan Budaya Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”**

B. Identifikasi Masalah

- a. Sebagian siswa belum memiliki buku pelajaran
- b. Masih ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah
- c. Masih ada sebagian siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan untuk belajar
- d. Masih ada sebagian siswa sering terlambat datang ke sekolah
- e. Berkeliaran pada saat jam pelajaran
- f. Sering ribut di saat belajar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Budaya Sekolah di SMP Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ?
- b. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ?
- c. Apakah terdapat hubungan antara Budaya Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Budaya Sekolah di SMP Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo!
- b. Untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo!
- c. Untuk mengetahui Hubungan Budaya Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Se-Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo!

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian dan khasanah ilmu pengetahuan yang menggambarkan tingkat budaya sekolah di SMP Se-Kecamatan Batudaa Pantai.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui bagaimana budaya sekolah dalam memotivasi belajar siswa.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan semangat dan motivasi bagi seluruh pegawai dalam upaya meningkatkan budaya sekolah

4. Bagi Siswa

Dapat memberikan perubahan kepada diri siswa agar bisa memanfaatkan budaya sekolah dalam berpikir kreatif.

5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil karya ilmiah ini disamping menjadi salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan studi strata satu (S1), sekaligus bukti dan implementasi dari ilmu yang diterima di bangku kuliah. Tentu juga sangat bermanfaat dalam menambah khasanah pengetahuan, terutama masalah budaya sekolah dan motivasi belajar siswa.